

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Tompkins (2010) dalam *Facilities Planning*, material handling mencakup pergerakan material dengan cara yang efisien, tepat waktu, aman, ekonomis, dan minim kerusakan. Dalam proses produksi usaha sambal botol siap saji seperti *Nyambel Banget*, kegiatan material handling memegang peran penting untuk memastikan kelancaran alur kerja, efisiensi waktu, dan kualitas produk. Material handling mencakup aktivitas pemindahan, penyimpanan, pengendalian, dan perlindungan bahan baku maupun produk jadi dari awal hingga akhir proses produksi.

Untuk mempersiapkan calon sarjana sebelum memasuki dunia kerja, Universitas Multimedia Nusantara mengadakan program mata kuliah internship, yang merupakan program dimana mahasiswa tingkat akhir mengikuti praktik kerja magang di industri yang terkait dengan jurusan dan program studi calon sarjana selama 320 jam atau kurang lebih 2 bulan.

Skystar Ventures adalah inkubator teknologi dan ruang kerja kolaboratif yang didirikan pada tahun 2013 oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) bekerja sama dengan Kompas Gramedia Group (KGG). Tujuan utama pendirian Skystar Ventures adalah untuk mendorong pertumbuhan ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan di Indonesia, khususnya di lingkungan kampus UMN.

Alasan saya magang di Skystar Ventures Saya sangat tertarik magang di Skystar Ventures, khususnya di bagian COO, karena peran COO sangat strategis dalam memastikan operasional dan pertumbuhan perusahaan berjalan efisien dan terukur. Dengan latar belakang Skystar Ventures sebagai inkubator startup yang telah melahirkan banyak bisnis sukses.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kegiatan magang di Skystar Ventures, khususnya pada unit usaha *Nyambel Banget*, adalah untuk memahami secara langsung proses operasional produksi sambal botol siap saji, dengan fokus pada aspek **material handling**. Melalui keterlibatan aktif di lapangan, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi dalam proses pemindahan, penyimpanan, dan pengendalian bahan baku maupun produk jadi, serta mencari solusi yang relevan dan aplikatif.

Tujuan Magang di Skystar Ventures Bagian COO

- **Menganalisis alur material handling** yang berlangsung di unit produksi *Nyambel Banget*, mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan produk jadi.
- **Mengidentifikasi kendala** yang muncul dalam aktivitas material handling, baik dari sisi efisiensi kerja, tata letak ruang, maupun peralatan yang digunakan.
- **Memberikan saran perbaikan** berdasarkan prinsip-prinsip material handling sederhana yang sesuai dengan skala UMKM, agar alur kerja menjadi lebih efisien, bersih, dan produktif.
- **Mengembangkan pemahaman praktis** mahasiswa terhadap penerapan teori material handling dalam lingkungan bisnis riil, serta meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara langsung di lapangan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama **3 bulan**, yaitu dari tanggal **3 Februari 2025** hingga **30 Mei 2025**. Magang dilaksanakan pada hari kerja dari **Rabu sampai Jumat**, dengan jam kerja sebagai berikut:

- **Senin – Jumat:** pukul 08.00 – 17.00 WIB
- **Istirahat:** pukul 12.00 – 13.00 WIB

Total waktu magang selama tiga bulan adalah sekitar **604 jam**. Lokasi magang berada di tempat Skystar Ventures di Gedung Universitas Multimedia Nusantara Lt. 11 Tower C.

- **Pelaksanaan Prosedur Magang**

Proses pelaksanaan magang di Skystar Ventures berlangsung secara terstruktur dan terintegrasi dalam sistem kerja yang sudah dirancang untuk mengembangkan potensi wirausaha mahasiswa. Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis memberikan akses langsung bagi Mahasiswa magang untuk terlibat dalam kegiatan nyata pengembangan usaha, termasuk pada divisi yang menaungi brand “Nyambel Banget”, sebuah usaha rintisan yang bergerak di bidang makanan siap saji (F&B), khususnya sambal botol praktis.

Selama masa magang, Penulis turut terlibat dalam berbagai kegiatan penting, seperti menyusun alur produksi harian, memantau stok bahan baku dan kemasan, serta mencatat performa harian untuk dievaluasi secara berkala. Selain itu, terdapat interaksi rutin dengan tim pemasaran dan penjualan untuk memastikan proses distribusi berjalan lancar dan permintaan pasar terpenuhi tepat waktu. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran langsung tentang bagaimana sebuah produk makanan kemasan diproses dari hulu hingga sampai ke tangan konsumen.

Berikut adalah prosedur magang Skystar Ventures khususnya di bagian COO sambal botol siap saji “Nyambel Banget” dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlebih dahulu membentuk kelompok bisnis dan menyusun proposal usaha yang kemudian dikembangkan sejak semester 5
2. Setelah proposal disetujui , mahasiswa melanjutkan bisnis tersebut dan mendaftarkan diri untuk mengikuti program magang di Skystar Ventures pada semester 6
3. Mahasiswa mendapatkan pembimbing dari pihak Skystar Ventures dan dedicated mentor yang akan memonitor dan membimbing selama kegiatan bisnis serta proses pembelajaran selama magang berlangsung
4. Penugasan serta mentoring didampingi langsung oleh Michelle Gresyianti Mutak dan Hokky Nanda selaku Pembimbing Lapangan Skystar Ventures.
5. Kegiatan magang meliputi pelaporan mingguan , evaluasi bulanan , serta dokumentasi dan laporan akhir mengenai kinerja dan perkembangan bisnis.

Di sisi lain, pelaksanaan magang juga mencakup pencatatan kendala yang muncul di lapangan, seperti keterlambatan produksi, kekurangan bahan baku, atau hambatan dalam pengiriman produk. Setiap permasalahan didiskusikan bersama tim internal dan mentor dari Skystar Ventures untuk mencari solusi yang aplikatif dan berkelanjutan. Prosedur ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam konteks usaha riil.

Secara keseluruhan, pelaksanaan magang di Skystar Ventures, khususnya usaha sambal botol siap saji yang dibuat terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok yaitu "Nyambel Banget", memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam mengelola usaha kecil menengah berbasis produk konsumen. Prosedurnya disusun dengan baik, memungkinkan penulis untuk berkontribusi nyata sambil memperoleh pemahaman mendalam tentang dinamika operasional bisnis yang sesungguhnya.